

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data tes yang dilihat melalui penafsiran nilai, pada mahasiswa kelompok eksperimen tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat rendah, 20% mahasiswa pada kelompok eksperimen mendapat nilai dengan kategori rendah, 26,6% mahasiswa kelompok eksperimen mendapat nilai dengan kategori sedang, 33,3 % mahasiswa pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, kemudian 20% mahasiswa kelompok eksperimen mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi.
2. Berdasarkan analisis data tes yang dilihat melalui penafsiran nilai, pada kelompok kontrol sama dengan kelompok eksperimen tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat rendah, 60% mahasiswa pada kelompok kontrol mendapat nilai dengan kategori rendah, 40% mahasiswa kelompok kontrol yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang, 0% mahasiswa pada kelompok kontrol yang mendapatkan nilai tinggi, kemudian 0% mahasiswa kelompok kontrol yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi.
3. Dihitung dengan menggunakan *SPSS versi 19* berdasarkan “*Independent Sampel Test*” pada bagian “Equal Variances assumed” diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002 <0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel test dapat disimpulkan bahwa H_0 diditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
4. Respon yang positif dari mahasiswa yang didapatkan mengenai pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan metode SQ3R. Mahasiswa

terbiasa berfikir terhadap bahan bacaan atau teks sehingga mahasiswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan. Kemudian melalui metode SQ3R dalam pembelajaran melalui kerjasama atau secara berkelompok dapat saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode SQ3R pada pembelajaran membaca pemahaman “*dokkai*” efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mahasiswa dalam membaca teks.

5.2 Rekomendasi dan Implikasi

Rekomendasi dan implikasi pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengajar dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan mengenai metode SQ3R yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan serta dapat mempengaruhi keterampilan membaca kritis dalam hal pemahaman isi teks peserta didik menjadi lebih baik.
2. Bagi peserta didik dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menjadi lebih baik serta dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti dapat membantu dan menambah wawasan tentang metode yang baik dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik salah satunya dengan metode SQ3R.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka implikasi penelitian ini adalah metode SQ3R terbukti signifikan diterapkan dalam pembelajaran *Dokkai*, sehingga metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran bahasa Jepang secara umum dan pembelajaran *Dokkai* secara khusus pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Kemudian rekomendasi pada penelitian metode SQ3R ini terhadap *skill* atau keterampilan berbahasa lainnya seperti

kemampuan menulis, berbicara, menyimak dan kemampuan-kemampuan lainnya, tidak terbatas pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang.